

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sementara itu, tujuan pendidikan jasmani sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Hidayatullah (2012: 7) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani. Hal tersebut, sejalan sebagaimana yang dijelaskan oleh Rosdiani (2015: 2) bahwa tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah perkembangan zaman.

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani sudah mulai berubah dari tradisional menjadi lebih modern. Perubahan ini tentunya disesuaikan dengan penerapan kurikulum pendidikan yang baru. Perubahan model pembelajaran ini sekarang tidak terpusat pada guru, tetapi terpusat pada siswa/ peserta didik. Materi serta cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan siswa sehingga dapat menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya disesuaikan dan diberikan

secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.

Guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar siswa. Model pembelajaran yang seringkali kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dimana kurang adanya kreativitas yang akan membuat siswa merasa bosan, dan kurang bergairah untuk melakukan pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berimbas pula pada hasil pembelajarannya. Aktivitas jasmani yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapabilitas siswa.

Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dengan modifikasi akan membuat permainan bola voli menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Modifikasi yang dimaksudkan merupakan penyederhanaan dari karakteristik permainan bola voli, dilakukan dengan memodifikasi yang menggunakan bola plastik sebagai bola utamanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan modifikasi permainan bola voli bagi peserta didik dapat membina dan mengembangkan potensi peserta didik. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh pemain, antara lain: servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash. Salah satu gerak dasar yang paling penting untuk dikuasai yakni teknik passing bawah. Teknik passing bawah sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena lebih mudah dan cenderung lebih aman saat menerima bola yang keras

dibandingkan dengan passing atas yang memerlukan sikap tangan dan jari – jari khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknik passing bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan passing atas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para peserta didik kelas V SD Inpres Oefau, Kecamatan Fatukopa, Kabupaten Timor Tengah Selatan terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kendala dalam melakukan belajar dasardasar permainan bola voli, dikarenakan peserta didik yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta peserta didik dirasa masih kurang memahami dasar-dasar dalam bermain bola voli. Hal ini dibuktikan dengan terlihat kurang semangatnya peserta didik kelas V SD Inpres Oefau Kecamatan Fatukopa, Kabupten Timor Tengah Selatan di lapangan saat belajar dasar-dasar permainan bola voli.

Dari berbagai permasalahan yang ada menjadi perhatian peneliti bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dan memberikan solusi yang terbaik untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi. Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik diharapkan sangat membantu peserta didik untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang peserta didik terlalu berat, peserta didik merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari peserta didik bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan

pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Merupakan kajian masalah yang menarik bagi penulis untuk melakukan Penelitian dengan judul”**Pemanfaatan Media Modifikasi Bola Plastik Dalam Menunjang Pembelajaran Passing Bawah Dan Passing Atas Bola Voli Mini**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan teknik dasar passing bawan dan passing atas bola voli.
2. Rendahnya kemampuan passing bawah dan passing atas bola voli peserta didik kelas V SD Inpres Oefau.
3. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
4. Peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

C. Batasan Masalah

Penelitian hanya dibatasi mengenai”Pemanfaatan Media Modifikasi Bola Plastik Dalam Menunjang Pembelajaran Passing Bawah Dan Passing Atas Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V SD Inpres Oefau, Kecamatan Fatukopa, Kabupaten Timor Tengah Selatan”

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dalam penelitian tindakan kelas yang akan peneliti laksanakan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Pemanfaatan media modifikasi bola plastic dalam menunjang pembelajaran passing bawah dan passing atas bola voli mini pada siswa kelas V SD Inpres Oefau?

E.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan media modifikasi bola plastik dalam menunjang pembelajaran passing bawah dan atas bola voli mini pada siswa kelas V SD Inpres Oefau, Kecamatan Fatukopa, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

F.Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya materi bola voli.
- b. Bagi guru PJOK Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang model pembelajaran yang efektif sehingga dapat

meningkatkan pemahaman peserta didik dan praktik dasar bola voli.

- c. Bagi Peserta didik Dapat menjadikan peserta didik lebih mudah menguasai praktikdasar bola voli dan meningkatkan hasil pembelajaran.